

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *PERAYAAN MATI RASA*
DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

OLEH

NADYA TRI PUTRI UTAMI

312022025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *PERAYAAN MATI RASA*
DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh
NADYA TRI PUTRI UTAMI
312022025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Nadya Tri Putri Utami ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Palembang, April 2026

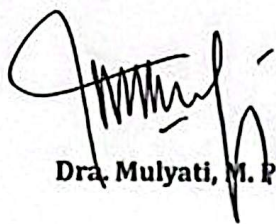
Pembimbing I



Drs. H. Refson, M. Pd.

Palembang, April 2026

Pembimbing II

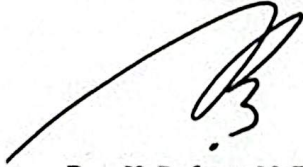


Dra. Mulyati, M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nadya Tri Putri Utami ini telah di pertahankan di depan penguji pada April 2026

Dewan Penguji,



Drs. H. Refson, M. Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M. Pd.

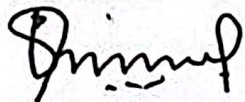
Anggota



Surismiati, S. Pd., M. Pd.

Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
Palembang**



**Surismiati, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd
NIDN. 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Tri Putri Utami
NIM : 312022025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 0812-7305-8094

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *PERAYAAN MATI RASA* KARYA U MAY SHAHAB DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH

Beserta isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 23 April 2026

Yang Menyatakan



Nadya Tri Putri Utami

31202025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kerja keras, doa, dan kesabaran adalah kunci dari setiap keberhasilan.”

Ku persembahkan:

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- *Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Bakri dan Ibunda tersayang Suryani kedua sosok yang hebat, yang tak pernah lelah menjadi alasan bagi penulis untuk memulai sekaligus menyelesaikan studi ini. Di setiap doa yang lirih, di setiap pengorbanan yang tak terucap, tersimpan kekuatan yang mengantarkan penulis hingga titik ini. Terima kasih atas kasih yang tak terbatas, atas sabar yang tak bertepi.*
- *Kedua saudara kandung, Mustaqim Afriyanto, S.Pd.,Gr dan Muhammad Fernanda Agung Wijaya, yang berdiri kokoh sebagai pelindung dan penyemangat bagi adik bungsunya ini. Terima kasih telah menjadi garda terdepan, menghadirkan kekuatan, baik dalam diam maupun tindakan.*
- *Ayuk sepupu tercinta, Finny Elvina, S.Pd beserta suami Nizar, S.Pd yang telah tulus hadir layaknya orang tua kedua penulis. Dalam hangatnya perhatian, lembutnya nasihat, serta ketulusan di setiap langkah yang kalian iringi, penulis menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala pengorbanan dan keikhlasan memfasilitasi seluruh kebutuhan penulis, membuka jalan disaat sulit, serta menjadi tempat bersandar yang menenangkan. Semoga setiap kebaikan kalian berikan senantiasa berbalas keberkahan yang berlipat ganda.*
- *Ketiga wakku tercinta, Suryati, Nunsia dan Hasyim Rahman, serta ayuk sepupu Leni Marlina, S.Si yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman, makanan yang enak, serta doa-doa yang selalu mereka panjatkan.*

- *Dosen pembimbing Drs. H. Refson, M. Pd dan Dra. Mulyati, M. Pd yang telah memberikan arahan, ma sukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.*
- *Almamater hijauku*

ABSTRAK

Nadya Tri Putri Utami, 2026. *"Analisis Nilai Moral dalam Film "Perayaan Mati Rasa" Karya Umay Shahab dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Skripsi"*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Refson, M. Pd. dan (II) Dra. Mulyati. M. Pd.

Kata Kunci: Nilai moral, film, pembelajaran

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral dalam film *Perayaan Mati Rasa* karya Umay Shahab serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan empat kategori nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan: keimanan (1), ketaatan (2), keikhlasan (3), rasa syukur (1), tawakal (1), rasa takut dan hormat kepada Tuhan (1), tobat dan penyesalan (1); hubungan dengan diri sendiri: kejujuran (2), tanggung jawab (4), ketekunan dan kerja keras (1), keberanian (2), percaya diri (1), introspeksi diri (4), kemandirian (1); hubungan dengan sesama: kasih sayang dan empati (11), tolong-menolong (2), kerja sama (5), sopan santun (1), solidaritas (2), keadaban (1), kepedulian hidup (4); serta hubungan dengan alam: cinta lingkungan (1). Nilai dominan adalah kasih sayang dan empati serta introspeksi diri. Implikasinya, film dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Fase F pada teks audiovisual, sesuai Capaian Pembelajaran untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi pesan secara kritis, sekaligus mendukung penguatan karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru disarankan memanfaatkan film sebagai bahan ajar yang kontekstual, dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada aspek atau objek yang lebih luas.

ABSTRACT

Nadya Tri Putri Utami, 2026. "Analysis of Moral Values in the Film "Perayaan Mati Rasa" by Umay Shahab and Its Implications for Indonesian Language Learning in Schools. Thesis." Indonesian Language Education Study Program, Undergraduate Program (S1), Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisors: (I) Drs. H. Refson, M.Pd. and (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Keywords: *Moral values, film, learning*

This study aims to describe the moral values in the film Perayaan Mati Rasa by Umay Shahab and its implications for learning Indonesian. The method used is descriptive qualitative with content analysis techniques. The results of the study show four categories of moral values, namely the relationship between humans and God: faith (1), obedience (2), sincerity (3), gratitude (1), trust (1), fear and respect for God (1), repentance and regret (1); relationship with oneself: honesty (2), responsibility (4), perseverance and hard work (1), courage (2), self-confidence (1), self-introspection (4), independence (1); relationship with others: compassion and empathy (11), mutual assistance (2), cooperation (5), politeness (1), solidarity (2), civility (1), concern for life (4); and relationship with nature: love for the environment (1). The dominant values are compassion and empathy and self-introspection. The implication is that films can be used as a medium for learning Indonesian for Grade XI Phase F in audiovisual texts, in accordance with Learning Outcomes to understand, interpret, and evaluate messages critically, while also supporting the strengthening of students' character. Therefore, teachers are advised to utilize films as contextual teaching materials, and further researchers can develop studies on broader aspects or objects.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Nilai Moral dalam Fim Perayaan Mati Rasa Karya Umay Shahab dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah”* dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Refson, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Mulyati, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Ibu Surismiati S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam kelancaran proses akademik, serta seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, bantuan dan pelayanan serta selama proses perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan film sebagai media yang bermoral dan bermakna.

Palembang, 20 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Asumsi	6
F. Ruang Lingkup Keterbatasan	6
G. Definisi Istilah/Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Analisis	8
2. Pengertian Nilai	8
3. Pengertian Moral.....	9
4. Pengertian Nilai Moral.....	10
5. Karya Sastra.....	20
6. Film	22
7. Pendidikan Bahasa Indonesia	27
8. Implikasi Pembelajaran	28

B. Kajian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian.....	31
2. Jenis Penelitian.....	32
C. Objek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Analisis Data.....	38
1. Identitas Produksi Film <i>Perayaan Mati Rasa</i>	38
2. Pemeran beserta Tokoh dalam Film <i>Perayaan Mati Rasa</i>	39
3. Sinopsis Film <i>Perayaan Mati rasa</i>	40
4. Analisis Nilai Moral	42
B. Temuan Penelitian.....	71
BAB V PEMBAHASAN	79
BAB VI PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Keimanan.....	42
4.2 Ketaatan.....	43
4.3 Ketataan	43
4.4 Keikhlasan	44
4.5 Keikhlasan	44
4.6 Keikhlasan	45
4.7 Rasa Syukur	45
4.8 Tawakal	46
4.9 Rasa Takut dan Hormat Kepada Tuhan	47
4.10 Tobat dan Penyesalan.....	47
4.11 Kejujuran.....	48
4.12 Kejujuran.....	49
4.13 Tanggung Jawab	49
4.14 Tanggung Jawab	50
4.15 Tanggung Jawab	50
4.16 Tanggung Jawab	51
4.17 Ketekunan dan Kerja Keras	51
4.18 Keberanian	52
4.19 Keberanian	52
4.20 Percaya Diri.....	53
4.21 Intropeksi Diri.....	54
4.22 Intropeksi Diri.....	54
4.23 Intropeksi Diri.....	55
4.24 Intropeksi Diri.....	55
4.25 Kemandirian	56
4.26 Kasih Sayang dan Empati	57
4.27 Kasih Sayang dan Empati	57
4.28 Kasih Sayang dan Empati	58
4.29 Kasih Sayang dan Empati	58
4.30 Kasih Sayang dan Empati	59

4.31 Kasih Sayang dan Empati	59
4.32 Kasih Sayang dan Empati	60
4.33 Kasih Sayang dan Empati	60
4.34 Kasih Sayang dan Empati	61
4.35 Kasih Sayang dan Empati	61
4.36 Kasih Sayang dan Empati	62
4.37 Tolong-Menolong dan Gotong-Royong	62
4.38 Tolong-Menolong dan Gotong-Royong	63
4.39 Kerja Sama	63
4.40 Kerja Sama	64
4.41 Kerja Sama	64
4.42 Kerja Sama	64
4.43 Kerja Sama	65
4.44 Sopan Santun dan Menghargai Orang Lain	66
4.45 Solidaritas	66
4.46 Solidaritas	67
4.47 Keadaban dan Menghormati Hak Orang Lain	67
4.48 Kepedulian Hidup	68
4.49 Kepedulian Hidup	68
4.50 Kepedulian Hidup	69
4.51 Kepedulian Hidup	69
4.52 Cinta Alam dan Lingkungan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Skripsi.....	85
2. Modul Ajar	86
3. Usul Judul Skripsi.....	67
4. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	88
5. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	89
6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	90
7. Lembar Persetujuan Pebaikan Skripsi	91
8. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulis Skripsi.....	92
9. Riwayat Hidup Penulis	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena manusia berperan sebagai subjek sekaligus objek dalam pelaksanaannya. Proses ini mencakup tiga aspek fundamental individu yang berfungsi untuk mendorong pengembangan dan transformasi kemampuan seseorang (Sari, 2022:11). Tiga aspek tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir seperti memahami informasi, menganalisis, serta mengembangkan kreativitas. Aspek afektif mencakup nilai, sikap, emosi, dan karakter yang membentuk kepekaan moral dan sosial individu. Sementara itu, aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan fisik dan kemampuan praktik yang memungkinkan seseorang mengaplikasikan pengetahuan dalam tindakan nyata. Ketiga aspek ini bekerja secara terpadu sehingga pendidikan dapat membentuk manusia secara utuh. Pendidikan merupakan peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan pondasi kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan atau (kognitif), melainkan juga pada pembentukan sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk membentuk dan mengembangkan kepribadiannya dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan nilai moral merupakan bagian penting yang harus diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Khan, dkk (2021:780), nilai moral adalah nilai yang memotivasi seseorang untuk berbuat baik. Nilai-nilai ini berperan dalam mengatur dan mengarahkan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta tatanan kehidupan yang harmonis dan bermakna.

Sedangkan menurut Simbolon, dkk (2022:50), nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan moral dan kepribadian seseorang, baik berupa perilaku terpuji maupun tercela. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai baik buruknya tindakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai moral adalah seperangkat pedoman untuk mengatur perilaku manusia agar sesuai dengan norma kehidupan yang baik. Nilai-nilai moral memainkan peran krusial dalam kehidupan sosial, membimbing sikap dan interaksi sosial individu. Perspektif moral juga berperan penting dalam memengaruhi tindakan dan perilaku seseorang, baik terhadap lingkungan maupun orang lain. Oleh karena itu, seseorang dianggap memiliki kepribadian yang baik jika menunjukkan etika dan moral yang terpuji. Moral dapat ditanamkan melalui berbagai media, salah satunya adalah karya sastra.

Menurut Kurniawan, dkk (2021:37), karya sastra berawal dari realitas kehidupan pengarang, kemudian diperkaya melalui imajinasi pribadi hingga menghasilkan karya yang tak hanya indah secara estetis, tetapi juga mengandung makna yang mendalam. Meskipun tersusun dari rangkaian kata, karya sastra bukan sekadar kumpulan kalimat indah yang langsung mudah dipahami melainkan karya sastra memiliki makna mendalam yang menuntut interpretasi lebih lanjut dari pembaca. Beberapa contoh karya sastra yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah cerpen, puisi, novel, drama, dan film.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992, film adalah karya seni dan budaya yang berfungsi sebagai media audiovisual komunikasi massa. Film dibuat dengan prinsip sinematografi dan direkam menggunakan berbagai media, seperti seluloid, pita video, cakram video, atau teknologi lainnya, dengan atau tanpa suara. Film dipandang sebagai salah satu bentuk karya sastra modern yang tidak hanya menyajikan alur cerita, karakter, dan konflik, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijelaskan secara mendalam. Melalui media audiovisual, film mampu merepresentasikan realitas sosial, moral, dan emosional manusia secara lebih konkret dan menarik, sehingga relevan untuk penelitian dalam konteks kajian sastra.

Film dapat menjadi media alternatif yang efektif untuk pembelajaran sastra. Melalui penyajian visualisasi cerita, karakter, dan konflik yang menarik, film dapat membantu siswa memahami isi dan pesan moral sebuah karya sastra secara lebih konkret dan kontekstual. Lebih lanjut, penggunaan film sebagai media pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar, mengasah kepekaan emosional, dan menanamkan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan pemahaman siswa terhadap sastra.

Film *Perayaan Mati Rasa* karya Umay Shahab merupakan maha karya sinematografi yang menggambarkan realitas emosional anak muda masa kini. Film ini mengisahkan seorang remaja bernama "Jati", yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh tekanan dan perbandingan. Sejak kecil, Jati terus-menerus ditekan untuk menjadi sempurna dan dibandingkan dengan orang lain, hingga akhirnya ia kehilangan kepekaan terhadap perasaannya sendiri dan perasaan orang-orang di sekitarnya.

Kisah ini tidak hanya menyoroti tantangan psikologis seorang remaja, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang mendalam, seperti pentingnya memahami diri sendiri, menerima perasaan, dan menghargai setiap aspek kehidupan. Melalui konflik dan perjalanan para tokohnya, film ini menyampaikan pesan bahwa menekan emosi bukanlah solusi melainkan keberanian untuk menghadapi dan menerima perasaan merupakan bentuk kedewasaan moral dan emosional.

Dengan latar cerita yang dekat dengan kehidupan remaja, *Perayaan Mati Rasa* relevan untuk kajian ilmiah, khususnya dalam konteks analisis nilai moral. Selain sebagai karya seni, film juga berpotensi sebagai media pembelajaran sastra yang mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik melalui cerita yang reflektif dan bermakna.

Pemilihan film *Perayaan Mati Rasa* karya Umay Shahab sebagai objek penelitian didasarkan pada kredibilitas dan prestasi Umay Shahab sebagai sutradara yang mewakili kebangkitan para sineas muda di Indonesia. Umay Shahab memiliki rekam jejak yang signifikan, mencatatkan kesuksesan *box*

office berturut-turut dengan karya-karya sebelumnya, seperti *Kukira Kau Rumah* (2022) dan *Saat Gantung Di Sini* (2023). Film *Perayaan Mati Rasa* sendiri berhasil memperkuat posisinya di industri dengan menjangkau jutaan penonton dalam waktu singkat, menunjukkan penerimaan luas terhadap visi artistiknya. Di luar aspek komersial, kualitas penyutradaraan Umay Shahab telah mendapat pengakuan formal melalui berbagai penghargaan bergengsi, salah satunya Piala Maya tahun 2022 pada kategori Sutradara Berbakat Film Fitur Pertama Pilihan. Melalui rumah produksi Sinemaku Pictures yang didirikannya pada tahun 2019, Umay Shahab secara konsisten menghasilkan karya-karya yang tidak hanya indah secara sinematografi, tetapi juga memiliki pesan sosial yang mendalam. Oleh karena itu, meneliti karya seorang sutradara dengan prestasi dan pengaruh seperti Umay Shahab sangat relevan untuk melihat bagaimana seorang pembuat film mampu mengemas isu-isu realitas remaja ke dalam karya yang memiliki dampak signifikan pada masyarakat.

Peneliti memilih film ini karena tidak hanya memiliki estetika sinematografi yang memikat tetapi juga menyampaikan pesan moral yang sangat relevan untuk memperkuat pendidikan moral. Film ini berpotensi menjadi media alternatif yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Hingga saat ini, proses pembelajaran sastra cenderung konvensional, dengan ketergantungan yang besar pada media cetak atau buku teks sebagai sumber pembelajaran utama. Meskipun buku teks memainkan peran penting, visualnya yang terbatas dan narasi yang statis seringkali menyulitkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai emosional yang kompleks. Sebaliknya, film *Perayaan Mati Rasa* menawarkan kekuatan visual dan kedalaman emosional yang dapat membantu siswa lebih mudah memvisualisasikan dan memahami nilai-nilai moral secara konkret. Melalui integrasi media audiovisual ini, hambatan kebosanan yang sering ditemui dengan penggunaan media pembelajaran konvensional dapat diminimalkan. Oleh karena itu, peneliti memilih *Perayaan Mati Rasa* sebagai bahan studi untuk menganalisis nilai-nilai moral dan relevansinya sebagai media pembelajaran sastra inovatif di tingkat sekolah menengah atas yang lebih adaptif terhadap perkembangan saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moral apa saja yang terdapat pada film *Perayaan Mati Rasa*?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian analisis film *Perayaan Mati Rasa* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang paling menonjol dan relevan dalam film *Perayaan Mati Rasa*.
2. Untuk merancang Modul Ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA berdasarkan hasil analisis nilai moral dalam film *Perayaan Mati Rasa* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kajian sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai moral dalam karya sastra modern berupa film. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya referensi ilmiah di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam konteks penerapan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru dan pendidik hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam merancang strategi pembelajaran sastra yang lebih menarik dan bermakna dengan memanfaatkan film sebagai media.
- b. Peserta didik penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra modern yang mengandung pesan-pesan kehidupan.

- c. Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar atau pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kajian nilai-nilai moral, karya film, dan pembelajaran sastra.

E. Asumsi

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang menjadi landasan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Film merupakan karya seni audiovisual yang menyajikan cerita melalui unsur naratif seperti alur, tokoh, dialog, dan latar.
2. Karya film dapat dijadikan objek kajian dalam penelitian sastra karena memiliki unsur cerita dan pesan yang dapat dianalisis.
3. Nilai moral dapat ditemukan dalam berbagai karya sastra maupun karya audiovisual melalui perilaku tokoh, konflik cerita, serta dialog yang ditampilkan.
4. Analisis terhadap karya film dapat dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berdasarkan unsur-unsur cerita yang disajikan.

F. Ruang Lingkup Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian hanya menganalisis nilai moral yang terdapat dalam film *Perayaan Mati Rasa*, sehingga tidak membahas secara mendalam unsur sinematografi, teknik penyutradaraan, ataupun aspek produksi film secara teknis.
2. Analisis dilakukan berdasarkan interpretasi peneliti terhadap dialog, adegan, dan perilaku tokoh dalam film, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan penafsiran dengan peneliti lain.
3. Penelitian ini tidak melakukan uji coba langsung penggunaan film sebagai media pembelajaran di kelas, melainkan hanya mengkaji potensi dan relevansinya sebagai media pembelajaran sastra.

4. Kajian penelitian terbatas pada satu karya film sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi seluruh film yang memiliki tema serupa.

G. Definisi Istilah/Operasional

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah seperangkat prinsip yang menjadi pedoman bagi manusia dalam menentukan tindakan yang baik dan buruk serta mengarahkan perilaku agar sesuai dengan norma kehidupan bermasyarakat. (Khan, dkk, 2021:780).

2. Film

Film adalah karya seni dan budaya berbentuk audiovisual yang berfungsi sebagai media komunikasi massa, dibuat berdasarkan asas sinematografi, dan memuat unsur cerita, tokoh, serta pesan moral. (Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang perfilman).

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur krusial dalam diri manusia yang berperan dalam membentuk individu yang bermoral, berkarakter, dan bermartabat. (Fuadi dkk, 2021:30)

4. Implikasi

Implikasi dalam konteks pendidikan adalah pengaruh atau keterkaitan hasil analisis terhadap perubahan strategi pembelajaran, guna meningkatkan pemahaman nilai-nilai pada siswa. (Hasan dkk, 2021:54).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., dkk. (2023). *Buku Referensi Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)*. Mega Press Nusantara.
- Arafah, J. (2025). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 101–106.
- Astuti, P. W., dkk. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bubulan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Syiah Kuala University Press.
- Baene, A. (2023). *Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Untuk Ibuku karya Riri Ansar dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 2(1), 134–143.
- Baihaqi, A. dkk. (2023). *Teknik Sinematografi Film Pendek Air Impian karya Multimedia Darussalam Blokagung Banyuwangi*. JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 3(1).
- Basiroen, M., dkk. (2024). *Buku Ajar Metode Kualitatif*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fachrudin. (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editor*. Kencana.
- Febriyani, N. A., dkk. (2024). *Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Fitriyani, R., dkk. (2021). *Analisis Nilai Moral Hikayat Silampari Putri yang Hilang dan Implikasi pada Sekolah Dasar*. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 1(1), 17–21.
- Fuadi, A. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. CV DOTPLUS Publisher.
- Hamzah. (2019). *Nilai-Nilai Kehidupan Resepsi Masyarakat*. Puspita.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hidayat, A., dkk. (2020). *Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675–684.
- Khan, S., dkk. (2021). *Analisis Nilai Moral dalam Film Dua Garis Biru karya Gina S. Noer dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra*. *Kompetensi*, 1(9), 780–785.
- Koesoema, A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Komunitas: Memberdayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. PT Kanisius.

- Kosad, dkk. (2025). *Buku Ajar Etika dan Hukum Kesehatan dalam Kebidanan*. Penerbit Optimal untuk Negeri.
- Kurniawan, H., dkk. (2021). *Terampil dan Kreatif Bahasa Indonesia dengan Model Belajar Terintegrasi*. Zahira Media Publisher.
- Latief. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Prenada Media.
- Nur, R. (2022). *Representasi Feminisme Wanita dalam Film Hustle*. Disertasi Doktorat, Universitas Komputer Indonesia.
- Pankey, dkk. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Deepublish.
- Parwito, dkk. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Mega Press Nusantara.
- Pradana, A. A., dkk. (2021). *Telaah Literatur sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana Tahapan Penyusunannya?*. Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia, 1(1), 6–15.
- Pratista. (2024). *Memahami Film: Pengantar Naratif (Edisi ke-3)*. Montare Press.
- Ridwan, dkk. (2023). *Buku Memahami Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) dalam Kebidanan*. CV Sarnu Untung.
- Ricky, dkk. (2022). *Pengantar Dasar Perencanaan dan Pembuatan Film Animasi*. Penerbit Andi.
- Saputra, A. (2020). *Eksranisasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Jakad Media Publishing.
- Saputra, A., dkk. (2020). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Sari, T. D. (2022). *Kendala Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo*. Skripsi, IAIN Metro.
- Septiani, Y., dkk. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*. Jurnal Teknologi dan Open Source, 3(1), 131–143.
- Simbolon, D. R., dkk. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Religius, Moral, dan Budaya pada Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijk karya Hamka serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Basataka, 5(1), 50–61.
- Sudrajat. (2025). *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sukirman, S. (2021). *Karya Sastra sebagai Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik*. Jurnal Konsep, 10(1), 17–27.
- Supiah. (2023). *Ilmu Manajemen Islam*. Selat Media.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wasitoh, D. A. (2022). *Bab II Landasan Teori*. IAIN Kediri Repository.
- Wastuti. (2022). *Moral Religius sebagai Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Umum*. Mega Press Nusantara.
- Widiawati. (2020). *Metode Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Edu Publisher.